

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
(Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri, TBK Periode 2014-2018)**

Muhamad Ikbal Septian¹, Apri Budianto², Toto³
^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
ikbalseptiann@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini difokuskan pada Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Asset (ROA) (Suatu Studi pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2014-2018).

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset (ROA) pada tahun 2014-2018? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset (ROA) pada tahun 2014-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan teknik studi kepustakaan, pengumpulan data, dan studi dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh digunakan teknik analisis regresi korelasi, regresi linier sederhana, koefisien determinasi, dan uji t.

Hasil dari penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset (ROA). Besarnya pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk periode 2014-2018 adalah 63,77%. Pengaruh tersebut menunjukkan pengaruh yang signifikan dikarenakan pada perhitungan menggunakan analisis uji t terkait pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Asset (ROA) terbukti bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Diharapkan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk dapat lebih merealisasikan inovasi dan peningkatan pelayanan pembiayaan sehingga lebih banyak masyarakat yang dapat menerima bantuan pembiayaan dari PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk.

Kata Kunci: Pembiayaan Murabahah; Return on Asset (ROA)

Pendahuluan

Bank merupakan lembaga keuangan terpenting dalam suatu negara yang memengaruhi perekonomian, baik secara mikro maupun makro. Kegiatan pokok perbankan adalah menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dalam era globalisasi dengan disertai daya dukung hasil teknologi canggih, termasuk bidang teknologi informasi, pengaruhnya tidak perlu diragukan lagi dalam aktivitas bisnis, termasuk kegiatan usaha dalam bidang perbankan dan kebijakan-kebijakannya, oleh karena itu perbankan harus tetap berusaha menjaga keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas. Dunia perbankan sangat menekankan pada kepercayaan masyarakat, maka dari itu setiap bank dituntut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada para nasabahnya serta mampu mengelola likuiditas agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Jika bank mampu menyalurkan seluruh dana yang dihimpun, maka bank tersebut akan memperoleh keuntungan, namun ada pula risiko

jika sewaktu-waktu pemilik dana menarik dananya atau pengguna dana tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjamnya dari bank tersebut. Hal demikian akan sangat mengganggu proses likuiditas bank yang bersangkutan. Sebaliknya, jika bank yang bersangkutan tidak mampu menyalurkan dananya dengan baik, maka hal tersebut merupakan suatu kerugian karena tidak akan memperoleh keuntungan yang diharapkan. Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia telah menyadarkan kita bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Tetapi, ada sistem perbankan lain yang lebih tangguh sebab menawarkan prinsip keadilan dan keterbukaan yaitu perbankan syariah. Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian yang ditandai dengan naiknya pertumbuhan ekonomi, pembiayaan perbankan syariah juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kualitas pembiayaan syariah juga menunjukkan kinerja yang membaik yang ditandai dengan membesarnya porsi pembiayaan bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*.

Kesehatan bank syariah merupakan harapan masyarakat untuk memperoleh jaminan keamanan atas uang yang disimpan di bank syariah. Meskipun terjadi persaingan yang semakin ketat dengan bank konvensional dalam mengumpulkan dana masyarakat, namun perbankan syariah memiliki imbal hasil yang tetap menarik. Terbukti dengan banyaknya investor yang ingin menanamkan uang di bank syariah namun ditolak oleh pihak bank karena kesulitan tidak dapat menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat. Perbankan syariah dilaknakan atas prinsip yang berbeda dengan bank konvensional. Bahkan sistem perbankan syariah saat ini lebih berkembang dan menjadi alternatif menarik bagi kalangan perusahaan sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber dayamanusia, dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. Bank syariah atau bank Islam adalah lembaga keuangan yang berfungsi untuk memberikan pembiayaan dan jasa-jasa perbankan lainnya didalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah (Sudarsono, 2012 : 29).

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah memiliki fungsi sama dengan bank konvensional yaitu sebagai suatu lembaga intermediasi untuk mengarahkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan. Perbedaanya hanyalah bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga, melainkan berdasarkan prinsip syariah yakni prinsip bagi hasil. Seperti halnya bank konvensional, bank syariah juga memberikan jasa-jasa pembiayaan. Jasa pembiayaan yang diberikan bank syariah jauh lebih beragam daripada jasa-jasa pembiayaan yang dapat diberikan oleh bank konvensional. Jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah

terkemas dalam produk-produk yang ada dalam bank syariah, salah satunya yang menjadi ciri khas bank syariah adalah pembiayaan berbasis bagi hasil yaitu *mudharabah* dan *musyarakah*. Adapun pembiayaan dengan cara jual beli atau disebut dengan *murabahah*. Skema pembiayaan *murabahah* merupakan bentuk kerjasama bisnis dalam hal mana bank membeli barang untuk kepentingan nasabah dan menjualnya kepada nasabah tersebut dengan tingkat laba (*markup*) di atas harga pokok yang disepakati. Pembiayaan jenis *murabahah* merupakan kombinasi antara pola *partnership* dengan mekanisme harga *costplus* dengan tujuan untuk melindungi konsumen dari perilaku pedagang yang tidak jujur dan praktik transaksi yang tidak adil dengan menetapkan harga jual berdasarkan harga pokok barang. *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *murabahah* berdasarkan bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat untuk tujuan pembelian barang-barang kebutuhan modal kerja, investasi, maupun konsumtif.

Pembiayaan merupakan kegiatan utama bank sebagai usaha untuk memperoleh laba. Peningkatan laba akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank. Penyaluran dana berupa pembiayaan *murabahah* akan mempengaruhi profitabilitas, karena kemampuan manajemen bank untuk melaksanakan fungsinya sebagai pengelola investasi akan menentukan kemampuannya menghasilkan laba. Profitabilitas dalam hal ini adalah *Return on Asset (ROA)*. “Setiap kenaikan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan kenaikan profitabilitas atau ROA (*Return on Assets*), begitu juga sebaliknya setiap penurunan pembiayaan *murabahah* akan menyebabkan penurunan profitabilitas atau ROA. Dapat disimpulkan bahwa Semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka semakin tinggi pula *Return on Asset (ROA)*. Permasalahan yang dihadapi Bank Syariah Mandiri (BSM) sebelum dilakukan penelitian diantaranya pembiayaan dengan pola bagi hasil belum menjadikan hasil yang optimal bagi perbankan karena masyarakat belum memahami mengenai pembiayaan bagi hasil. Masyarakat cenderung memilih pembiayaan *murabahah* yang mendominasi dari pembiayaan lainnya. Masyarakat lebih menyukai produk pembiayaan *murabahah* daripada produk pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* (bagi hasil). Sehingga muncul pertanyaan pada diri penulis mengapa produk pembiayaan *murabahah* lebih diminati masyarakat? Berdasarkan fenomena tersebut maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap *Return on Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri, TBK Periode Tahun 2014-2018?

Landasan Teori

Pembiayaan (*financing*) adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun lembaga. Menurut Muhammad (2005:17), secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pembiayaan tingkat makro dan tujuan pembiayaan tingkat mikro. *Murabahah* adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan. Dalam praktik pembiayaan berdasarkan akad *murabahah*, bank tidak menerima penyerahan barang atau dengan kata lain barang diserahkan langsung oleh penjual atau produsen kepada nasabah penerima fasilitas (Ascarya, 2015:81). *Murabahah* adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi'tsaman ajil, atau muajjal*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh/cicilan (Karim, 2014: 98).

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:65) "*Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto". Eduardus Tandelilin (2010:372) menyebut istilah ROA (Return On Asset) menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ROA atau

ROI dalam penelitian ini adalah mengukur perbandingan antara laba bersih setelah dikurangi beban bunga dan pajak (*Earning After Taxes / EAT*) yang dihasilkan dari kegiatan pokok perusahaan dengan total aktiva (*assets*) yang dimiliki perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan secara keseluruhan dan dinyatakan dalam persentase.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah: "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menguji dan menganalisa suatu data berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Bank Syariah.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator | Skala |
|---------------------------------|--|---|-------|
| Pembiayaan Murabahah (x) | Akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Data yang diambil yaitu harga jual. $\text{Harga jual} = \text{margin} + \text{harga pembelian.}$ | <i>Murabahah</i> adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (<i>margin</i>) yang diinginkan Dalam praktik pembiayaan berdasarkan akad <i>murabahah</i> , bank tidak menerima penyerahan | Rasio |

| | | | |
|---|---|---|-------|
| | | barang atau dengan kata lain barang diserahkan langsung oleh penjual atau produsen kepada nasabah penerima fasilitas. Ascarya (2015:60) | |
| <i>Return on Asset (ROA)</i> (Y) | Data yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan | Perhitungan ROA ini dapat dilakukan dengan rumus : <u><i>laba bersih sebelum pajak</i></u> <i>total aktiva</i> | Rasio |
| | <u>Laba bersih sebelum pajak</u> Total Aktiva | V Wiratna Sujarweni (2017:65) | |

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengukur perkembangan pembiayaan murabahah PT. Bank Syariah Mandiri, TBK periode tahun 2014-2018.
2. Mengukur perkembangan *Return on Asset (ROA)* pada PT. Bank Syariah Mandiri, TBK periode tahun 2014-2018.
3. Menganalisis antara pembiayaan murabahah terhadap *Return on Asset (ROA)* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil analisis pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset Bank Syariah Mandiri ditinjau dari segi analisis korelasi dan regresi didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel X (Pembiayaan Murabahah) dengan variabel Y (Return on Asset). Kemudian dari hasil analisis regresi linear sederhana diketahui bahwa jika terjadi kenaikan pembiayaan murabahah sebesar satu satuan maka akan menurunkan nilai Return on Asset sebesar satu satuan. Hasil tersebut berpengaruh secara signifikan sesuai dengan perhitungan menggunakan statistik uji t mengenai pengaruh pembiayaan murabahah terhadap Return on Asset (ROA).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Hendaknya pimpinan dari PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Terus meningkatkan pencapaian peningkatan pembiayaan murabahah dan memperhatikan faktor faktor yang mengakibatkan penurunan pembiayaan murabahah.
- b. Pimpinan dari PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk Hendaknya mempertahankan ROA dan mengurangi faktor faktor yg mengakibatkan penurunan ROA.
- c. Saran untuk Peneliti berikutnya untuk menambah variabel independen.

Daftar Pustaka

Ascarya. 2015. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Ferdinand, Augusty. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

- G. R. Terry. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana
- Gitman, Lawrence. 2012. *Principles of Managerial Finance*. Global Edition
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan keempat. Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat
- Irham, Fahmi. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Karim. 2014. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Malayu S. P Hasibuan. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Malayu S. P Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Siswanto, Bejo. 2011. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto, Bejo. 2011. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Siswanto, Bejo. 2012. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah : Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta : Ekosoria
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sunyoto, Danang. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi
- Susanto. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya

Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius

Rifai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: dari Teori ke Praktik, Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada